

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Menurut Ahmed dan Belkaoui. (2007): “Tujuan utama Akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (economic information) dari suatu kesatuan ekonomi (economic entity) kepada pihak- pihak yang berkepentingan”. Penggunaan akuntansi sangat diperlukan dalam pengelolaan semua bidang, dalam lingkup ini akuntansi yang berkaitan dengan bidang keuangan yang dipergunakan dalam bidang penggajian (upah) pekerja yang berkaitan dengan system akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan.

Neunar (1997) mengemukakan bahwa: “Sistem akuntansi gaji untuk kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem dari prosedur dan catatan-catatan yang memberikan kemungkinan untuk menentukan dengan cepat dan tepat berapa jumlah pendapatan kotor setiap pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi dan pendapatan untuk berbagai pajak dan potongan lainnya dan berapa saldo yang harus diberikan kepada karyawan” Sistem akuntansi dirancang untuk menangani suatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Gaji dan upah adalah komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam penyelenggaraan perusahaan dan sangat penting karena berkaitan dengan motivasi karyawan. Untuk memudahkan pelaksanaan administrasinya maka diperlukan suatu sistem yaitu sistem akuntansi penggajian.

sistem akuntansi tersebut terdiri atas unsur pokok sistem akuntansi antara lain: formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan-laporan.

Menurut Baridwan (2000) menyatakan sistem akuntansi penggajian adalah “Suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan”. Dapat disimpulkan bahwa gaji adalah termasuk dalam salah satu prosedur perusahaan yang rutin dilaksanakan dan sistem tersebut dirancang sesuai dengan sistem akuntansi penggajian yang dilakukan perusahaan. Sistem akuntansi yang memadai, menjadikan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan (stakeholder) lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah secara menyeluruh bagi karyawan secara efisien dan efektif. Tentunya dengan sistem akuntansi gaji dan upah yang baik perusahaan akan mampu memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi. Di Indonesia sendiri pada umumnya setiap perusahaan ataupun lembaga milik pemerintahan pasti memiliki bagian akuntansi yang mana bagian inilah yang akan mengurus tentang keuangan perusahaan mulai dari pencatatan sampai dengan gaji karyawan.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi merupakan Instansi Pemerintah Daerah yang bertugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Pada lembaga ini terdapat banyak pegawai yang harus digaji, agar system penggajian dapat berjalan dengan lancar maka diperlukanlah sebuah system akuntansi yang baik agar gaji karyawan dapat diberikan secara efisien. Dengan jumlah karyawan yang cukup banyak serta pembayaran gaji dan upah yang berbeda-beda hal ini yang dibedakan dari jabatan dan juga bobot kerja dan tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan, selain itu waktu pembayaran upah yang juga berbeda juga akan merepotkan jika lembaga ini tidak memiliki system akuntansi penggajian yang baik, hal ini akan memengaruhi kualitas kerja karyawan dikarenakan apabila gaji yang diterima tidak sesuai ataupun mengalami penghambatan akan menyebabkan karyawan kecewa dan akan mempengaruhi kualitas kerjanya. sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan sangat diperlukan, hal ini berkaitan untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji dan upah maka perlu dibuat suatu sistem penggajian dan pengupahan dalam bentuk akuntansi agar bisa lebih mudah untuk dipahami.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi memiliki karyawan yang terbagi menjadi 2 yaitu Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Non PNS yang mana kedua pegawai ini memiliki system penggajian yang berbeda, dan juga Pegawai Negeri Sipil akan mendapatkan gaji secara rutin melalui dana dari APBN pada awal bulan. Sementara untuk pegawai tidak tetap akan mendapatkan gaji melalui APBD pada akhir bulan, selain gaji pokok para pegawai akan mendapatkan tunjangan ataupun potongan sesuai dengan apa yang dikerjakan hal ini jelas

membutuhkan sebuah sistem akuntansi yang baik agar bisa mengawasi dan mencatat kegiatan penggajian agar dapat berjalan dengan lancar, hal ini dinilai sangat perlu untuk dilakukan dikarenakan sering kali ditemukan berbagai macam masalah dalam kegiatan penggajian seperti jumlah tunjangan ataupun potongan yang tidak sesuai dengan apa yang didapatkan, selain itu masalah lain yang sering ditemukan adalah pembayaran gaji yang terlambat dibayarkan dengan adanya sistem akuntansi maka kesalahan ataupun masalah yang ada dapat dicatatkan sehingga karyawan tidak akan merasa rugi apabila ada masalah yang didapatkan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah tugas akhir yang berjudul “PROSES PERHITUNGA AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA BPKAD (*BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH*)”

## 1.2 Masalah Pokok Laporan

1. Bagaimana pelaksanaan sistem penggajian pegawai Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sistem penggajian pegawai tetap dan PTT (pegawai tidak tetap) Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.
3. Apa saja perbedaan sistem penggajian yang dipakai antara pegawai tetap dan PTT (pegawai tidak tetap) Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem penggajian dan pengupahan Karyawan di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem penggajian pegawai tetap dan PTT (pegawai tidak tetap) di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui perbedaan sistem penggajian yang dipakai antara pegawai tetap dan PTT (pegawai tidak tetap) Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.

#### 1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat Penulisan laporan ini adalah :

1. Bagi instansi atau kantor terkait :
  - Membantu menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi
  - Dapat meningkatkan kerjasama antara akademik dan instansi
  - Mewujudkan sistem yang transparan antar instansi dan pegawai
2. Bagi Penulis
  - Untuk mendapatkan kepuasan intelektual, menambah wawasan, memperluas ilmu pengetahuan, dan keterampilan serta pengalamandalam menulis karya ilmiah.
  - Melatih mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan didunia kerja selama proses magang
  - Laporan Magang ini dijadikan sebagai syarat menyelesaikan studi Akuntansi di Program Diploma III Universitas Jambi. dan memberi motivasi bagi mahasiswa lain.

Dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan Universitas Jambi.

### 3. Bagi Pembaca:

- Memberi wawasan mengenai penggajian di instansi pemerintahan (BPKAD).
- Mewujudkan sistem yang transparan dengan masyarakat umum.
- Memberi informasi dan wawasan mengenai penggajian yang terjadi.

## 1.4 Metode Penulisan

### 1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam menyusun laporan magang ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari pustaka subjek dengan menggunakan data laporan terdahulu pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

#### 2. Data Sekunder

Data yang telah disusun oleh kantor yang bersangkutan seperti sejarah singkat instansi, perkembangan bentuk badan usaha instansi, struktur organisasi, visi dan misi instansi.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan atas beberapa bagian metode pengumpulan data yang dipakai dalam laporan adalah :

#### 1. Wawancara

Melakukan Tanya jawab dengan staf/pegawai (Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi) tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan di angkat pada pembahasan dalam laporan ini.

#### 2. Observasi data

Pengamatan yang dilakukan secara langsung melihat aktivitas yang dijalankan dan pengumpulan data dengan meminta izin untuk dokumenter terkait pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.

### 3. Pengumpulan Data

Memperoleh data yang berkenaan dengan teori-teori yang digunakan berkaitan dengan laporan magang, melalui kajian buku, internet dan lain-lain.

#### 1.4.3 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini metode analisis deskriptif. Metode analisis Deskriptif oleh suatu metode penganalisaan data menguraikan secara menyeluruh tentang keadaan objek yang diteliti dan kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang relevan yang mendukung pembahasan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Magang

#### 1.5.1 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2021 sampai 5 April 2021.

#### 1.5.2 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilakukan di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jambi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan ini terdapat 4 bab yang disusun dan disajikan dengan sistematika sebagai berikut

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan judul pokok pembahasan laporan.

## BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai gambaran umum kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi, Visi dan Misi Kantor BPKAD Kota Jambi, Struktur organisasi dan data-data gaji pns di Kantor BPKAD Kota Jambi.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan terhadap bab-bab sebelumnya dengan hasil pengamatan dan saran yang diharapkan dapat memberikan sambungan pemikiran yang berarti bagi Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota jambi.

